

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

#### **1.1.1 Latar Belakang Proyek**

Kota Bandung sebagai Ibu Kota Provinsi Jawa Barat, memiliki perkembangan yang begitu pesat dibidang pembangunan dan terus berupaya meningkatkan fasilitas infrastruktur untuk meningkatkan perekonomian daerah demi mencapai kehidupan yang lebih baik dengan melakukan pembangunan yang kompleks dari sektor perumahan, pusat perbelanjaan, apartemen, hotel dan gedung perkantoran.

Gedung perkantoran merupakan tempat untuk melaksanakan aktivitas di bidang perekonomian. Pekerjaan dalam perkantoran yang utama adalah dalam segi kegiatan penanganan informasi dan kegiatan manajemen maupun pengambilan keputusan berdasarkan informasi. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya variasi ukuran kantor berdasarkan manajemen, struktur organisasi dan teknologinya. Oleh karena itu dalam merencanakan gedung perkantoran perlu perencanaan yang matang ditinjau dari segi keamanan, biaya, kegunaan, bentuk, arsitektur, struktur maupun jasa yang tersedia.

Kantor dinas kesehatan merupakan salah satu dari banyaknya fasilitas bangunan perkantoran dari instansi lainnya yang ada di kota Bandung. Lokasi yang berada di Jl. Citarum No.34, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, kota Bandung, Jawa Barat ini merupakan jalan arteri primer nasional yang dilalui oleh penduduk dalam kota maupun luar kota. Fasilitas di sekitarnya pun mendukung dekat dengan kantor gubernur serta beberapa hotel yang menjadikan lokasi tersebut mudah diakses oleh tamu yang berasal dari luar kota.

### 1.1.2 Latar Belakang Lokasi

Bangunan kantor pemerintahan khususnya harus terletak pada lokasi yang strategis keberadaannya. Pemerintah kota akan memilih kantor pemerintahan yang berlokasi di area yang aman dan memiliki kemudahan akses. Selain itu, kebanyakan kantor dibangun pada lokasi yang didesain sebagai kawasan khusus untuk kedepannya.

Lokasi turut berperan andil dalam perancangan bangunan dalam segi konsep yang akan dipakai bangunan. Lokasi perancangan yang berada di Jl. Citarum ini merupakan jalan arteri primer nasional yang dilalui oleh penduduk dalam kota maupun luar kota. Fasilitas disekitarnya pun mendukung dekat dengan kantor gubernur serta beberapa hotel yang menjadikan lokasi tersebut mudah diakses oleh tamu yang berasal dari luar kota. Kawasan tersebut juga merupakan termasuk kedalam kawasan bersejarah di kota Bandung yang serta merta sangat diperhatikan dalam segi pembangunannya

## 1.2 Judul Proyek

Nama proyek	: Perancangan Kantor Dinas Kesehatan Kota Bandung Dengan Konsep <i>Biophilic Design</i>
Nama bangunan	: Kantor Dinas Kesehatan
Fungsi bangunan	: Kantor Pemerintahan
Sifat proyek	: Fiktif
Lokasi	: Jl. Citarum No.34, Cihapit, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40114
Luas lahan	: $\pm 11.082 \text{ m}^2$
KDB	: 40%
GSB	: $\frac{1}{2}$ lebar jalan
KLB	: 1,6
KDH minimum	: 25%

Batas wilayah	: Utara	: Masjid Pusdai
	Barat	: Rumah makan Alas Daun
	Timur	: Jl. Supratman
	Selatan	: Pemukiman warga

### 1.3 Tema Perancangan

Bandung merupakan kawasan yang dulu pernah menerapkan konsep *Garden City* dengan proporsi seimbang antara bangunan dan ruang terbuka hijaunya. Perkembangan saat itu tidak bisa dipisahkan dari munculnya konsep *Garden City* yang dibawa oleh Belanda ke Indonesia. Keberhasilan konsep Taman Kota dipengaruhi oleh karakteristik bangsa Belanda yang penduduknya dikenal sebagai botanis terbaik di Eropa.

Seiring berkembangnya zaman, konsep *Garden City* mulai berkurang tergeser oleh konsep - konsep baru yang diterapkan untuk merancang sebuah kawasan. Pertumbuhan fisik dan jumlah masyarakat kota yang pesat menimbulkan masalah bagi lingkungan maupun sosial. Salah satu permasalahan tersebut adalah semakin berkurangnya lahan hijau akibat urbanisasi dan perkembangan di berbagai sektor pembangunan tanpa memikirkan pengaruh terhadap penghijauan di lingkungannya. Sebagai salah satu langkah dalam perbaikan lingkungan kawasan digunakanlah tema *Biophilic Design* sebagai konsep pembangunan. *Biophilic* merupakan konsep desain yang memadukan unsur alam ke dalam bangunan yang bertujuan untuk mendekatkan pengguna (manusia) dengan lingkungannya. *Biophilic Design* cocok di implementasikan ke berbagai jenis bangunan salah satunya yaitu bangunan kantor.

Kantor merupakan sebuah bangunan dimana tempat untuk melakukan aktivitas perekonomian. Dimana pengguna utama dari bangunan kantor ini ialah para pegawai yang membutuhkan rasa nyaman dalam melakukan aktivitas pekerjaan. Pemilihan *Biophilic Design* sebagai konsep bangunan kantor ini diharapkan dapat

menciptakan mikro iklim bangunan yang baik untuk menunjang aktivitas pengguna gedung dan menjadi contoh untuk pembangunan gedung perkantoran lain yang ada di sekitar.



**Gambar 1.1 Skema Tema Perancangan**

Sumber: <https://www.google.com/image>, diakses pada 16 Agustus 2019

### 1.3.1 Pengertian Tema

*Biophilic* terdiri atas dua unsur kata, yaitu alam dan makhluk hidup (bio) dan hubungan dengan kecintaan dengan alam (philia). Biofilia adalah naluri untuk mencintai alam yang dirasakan oleh manusia secara universal. *Biophilic design* adalah merancang untuk manusia sebagai organisme biologis, menghormati sistem tubuh-pikiran sebagai indikator kesehatan dan kesejahteraan dalam konteks yang sesuai dan responsif.

*Biophilic Design* ini dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu Pola alam dalam ruang (*Nature in the Space*), Pola analogi alam (*Nature Natural Analogies Patterns*), dan pola sifat ruang (*Nature of the Space*)

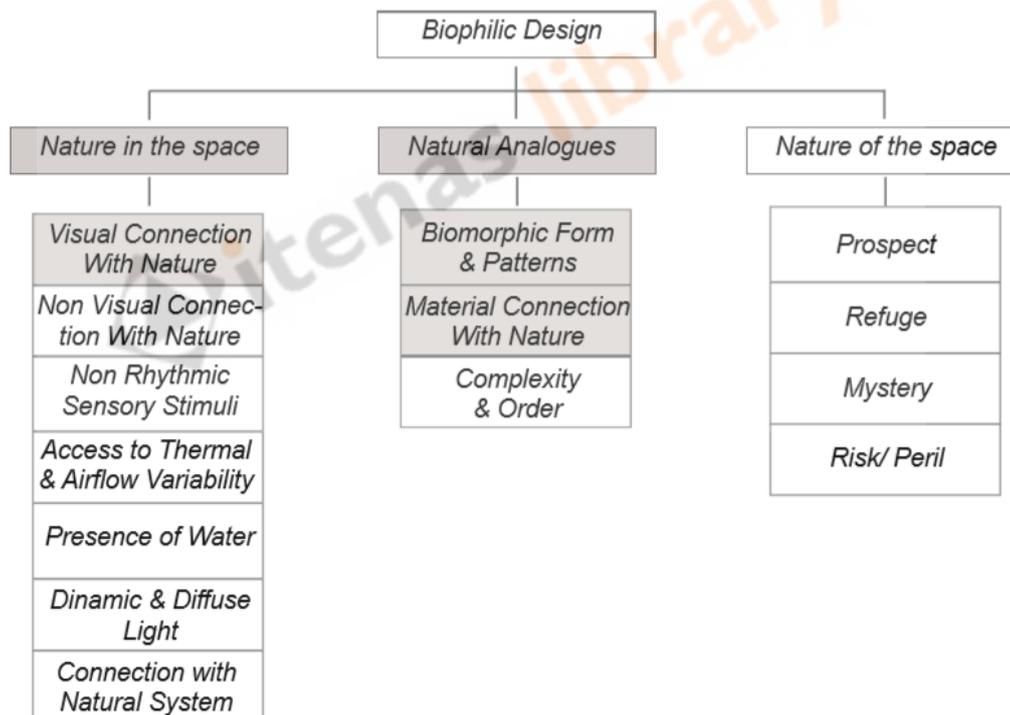
Dalam perancangan kantor pemerintahan ini, berdasarkan 14 prinsip desain yaitu lebih difokuskan dalam *Visual Connection With Nature*, *Biomorphic Form & Patterns* dan *Material Connection With Nature*.



**Gambar 1.2 Prinsip Biophilic Design**

Sumber: <https://www.pinterest.com/biophilicdesign>, diakses pada 16 Agustus 2019

**Tabel 1. 1 14 Pattern of Biophilic Design**



## **1.4 Identifikasi Masalah**

Merancang bangunan perlu memerhatikan beberapa aspek yaitu:

### **1.4.1 Aspek Perancangan**

- a) Merancang massa bangunan yang fungsional & mudah diakses.
- b) Skema program ruangan yang efektif dan efisien untuk aktivitas pemerintahan
- c) Penerapan desain *Landscaping* guna terciptanya mikro iklim bangunan

### **1.4.2 Aspek Tapak dan Lingkungan**

- a) Menyesuaikan desain dengan regulasi yang ada diwilayah setempat yang dibuat oleh pemerintah
- b) Merencanakan aksesibilitas yang efektif didalam desain tapak
- c) Menciptakan RTH dengan luas minimum 50% dari luas lantai dasar karena lokasi berada pada kawasan perkotaan.

### **1.4.3 Aspek Struktural**

- a) Merancang bangunan dengan menggunakan struktur yang efisien dan efektif.
- b) Pemilihan material struktur yang mementingkan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna gedung serta ramah terhadap lingkungan.

## **1.5 Tujuan Proyek**

Adapun tujuan dari proyek ini antara lain :

- a) Memberikan fasilitas untuk pegawai pemerintahan bekerja melayani kebutuhan masyarakat dibidang kesehatan
- b) Menyediakan tempat untuk masyarakat mencari pengetahuan dibidang kesehatan
- c) Menciptakan bangunan pemerintahan yang sehat dan rramah akan lingkungan, bertujuan sebagai contoh bagi bangunan pemerintahan dibidang lain.

- d) Merancang bangunan pemerintahan yang visioner dan relate bagi pegawai pemerintahan generasi selanjutnya

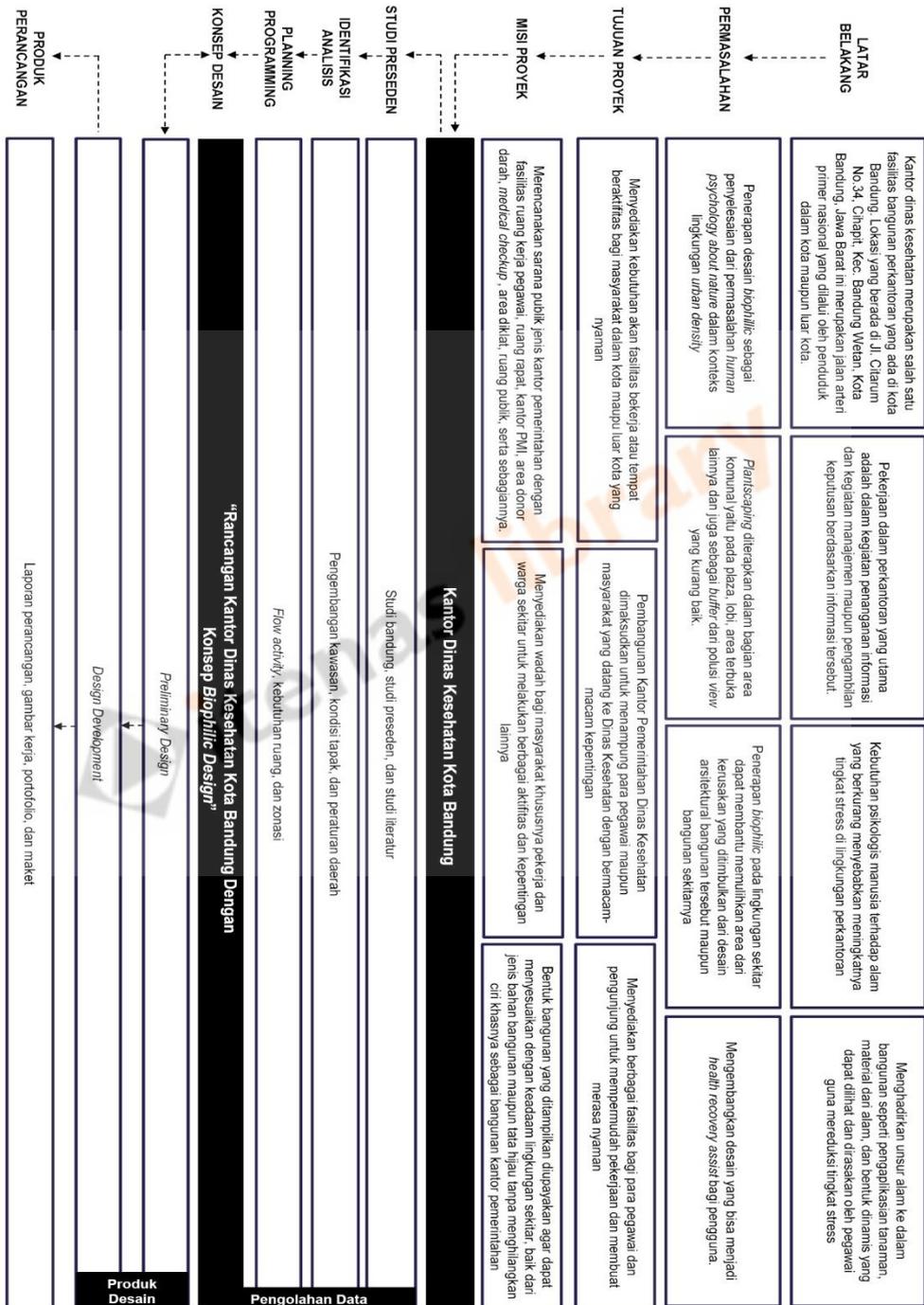
## 1.6 Metoda Perancangan

Metoda pendekatan dalam penyelesaian masalah dengan pengumpulan data Kantor Pemerintahan dan PMI yang diperlukan dan realita lapangan guna menciptakan keselarasan antara ide dengan realita yang ada. Data tersebut yang diperoleh dari:

- a) Studi literatur berupa pencarian data terkait standar perancangan kantor pemerintahan dan buku panduan sesuai tema.
- b) Peninjauan lokasi tapak diperlukan agar mendapatkan data-data yang valid terkait keadaan tapak pada situasi-situasi tertentu agar terjadi keselarasan antara bangunan dan tapak.
- c) Studi yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengenal lebih dalam pada bangunan sejenis untuk mendapatkan gambaran-gambaran tentang arsitektural, struktur, dan fungsi dimana hal tersebut dijadikan pertimbangan menuju arah perencanaan yang berhubungan dengan proyek yang direncanakan.
- d) Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten/ pihak terkait untuk mendapatkan masukan yang berguna di dalam proses perancangan.
- e) Dari studi kasus pada fungsi sejenis, dapat digunakan sebagai data perancangan di mana studi kasus ini nantinya akan membandingkan dan mencari sebuah referensi tentang perancangan yang akan dilaksanakan.
- f) Data-data yang sudah terkumpul untuk kemudian diolah dan diproses guna mendapatkan pedoman dalam perencanaan dalam pengerjaan kantor pemerintahan di Kota Bandung.

### 1.7 Skema Pemikiran

Skema pemikiran proses perancangan kantor pemerintahan ini dijelaskan pada Gambar 1.3



Gambar 1.3 Skema Pemikiran

## **1.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan perancangan tugas akhir arsitektur ini dibagi menjadi beberapa bab. Masing-masing bab membahas bagian tertentu dari keseluruhan isi laporan berdasarkan jenis bahannya dan berdasarkan proses pengerjaan proyek tugas akhir ini. Adapun pembagiannya yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang proyek dan lokasi, definisi fungsi, tema perancangan, tujuan proyek, misi proyek, deskripsi proyek, identifikasi masalah, metoda pendekatan perancangan, skema pemikiran, dan sistematika pembahasan untuk mencapai hasil rancangan.

### **BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING**

Menguraikan mengenai tinjauan proyek secara umum dan khusus serta studi banding mengenai bangunan kantor pemerintahan.

### **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN**

Menguraikan tentang tinjauan kawasan perencanaan proyek diantaranya adalah lokasi dan deskripsi proyek, tinjauan lokasi, dan kondisi lingkungan (data tapak, karakteristik tapak, potensi tapak) dan analisis tapak (eksisting tapak, batasan tapak, radiasi matahari dan arah angin, sirkulasi kendaraan, dan sirkulasi pejalan kaki, drainase, serta view ke luar dan ke dalam tapak), serta menguraikan program ruang dalam membangun proyek kantor pemerintahan & PMI berdasarkan hasil analisis.

### **BAB IV KONSEP PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan mengenai konsep yang akan diterapkan dan elaborasinya pada bangunan yang akan dirancang terhadap tema yang diambil.

### **BAB V HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN**

Keluaran terakhir dari laporan tugas akhir ini adalah tahapan metoda membangun yang terdiri dari tahap persiapan, *sub* struktur, *upper* struktur, pemasangan utilitas, dan tahap finishing.